

ABSTRAK

CV Dewi Makmur merupakan produsen teh herbal di Yogyakarta yang memproduksi berbagai jenis teh herbal. Data permintaan teh herbal pada Januari 2017- Desember 2019 menunjukkan nilai yang sangat berfluktuasi. Hal ini berdampak pada biaya terkait produksi, proses produksi, dan hubungan konsumen. Selain itu, pencatatan yang masih manual juga tempat yang kurang luas menyebabkan terhambatnya proses pencatatan produksi. Kapasitas ruangan yang tidak terlalu luas menyebabkan dokumen terselip dan pencatatan kadang terlupakan.

Penelitian ini menerapkan model *continuous review* dalam menyelesaikan permasalahan persediaan dan membangun sistem informasi *database* dan DSS (*Decision Support System*) untuk menghindari pencatatan yang keliru dan membantu sistem persediaan. Model persediaan *continuous review* memiliki karakteristik yang serupa dengan perusahaan karena bahan baku perusahaan merupakan bahan baku yang tidak tahan lama.

Jumlah bahan baku dan produk optimal dapat membantu proses produksi dan pemenuhan permintaan. Selain itu, sistem basis data membantu dalam proses produksi dan pengawasan bahan baku. Perusahaan dapat menerapkan sistem *conitnous review* dengan total persediaan masing masing teh herbal kulit manggis, teh herbal rosela, teh herbal jati cina, dan teh herbal sarang semut adalah Rp6,190,120.31, Rp12,270,289.59, Rp12,594,459.63, dan Rp10,664,839.50,

Kata kunci: pengendalian persediaan, DSS, *continuous review*, *database*

ABSTRACT

CV Dewi Makmur is a herbal tea producer in Yogyakarta that produces various types of herbs. The data on demand for herbal teas in January 2017-December 2019 shows a very fluctuating value. This has an impact on costs related to production, production processes, and consumer relations. Apart from that, manual recording was also inadequate area, causing delays in the production recording process. The space capacity is not too large, causing documents to be tucked away and sometimes forgotten recording.

This research applies a continuous review model in solving inventory problems and builds a database information system and a DSS (Decision Support System) to avoid erroneous records and help the inventory system. The continuous review inventory model has the same comparison with the company because the company's raw materials are raw materials that are not durable.

The optimal amount of raw materials and products can help the production process and fulfill demand. In addition, the database system assists in the production process and monitoring of raw materials. The company can implement a continuous review system with the total inventory of each mangosteen skin herbal medicine, roselle herbal medicine, Chinese teak herbal medicine and ant herbal medicine is IDR 6,190,120.31, IDR 12,270,289.59, IDR 12,594,459.63, and IDR 10,664,839, 50,

Keywords: *inventory, DSS, continuous review, database*